

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang Penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. Dalam penelitian ini melakukan studi kasus di MTsN 2 Blitar yang merupakan salah satu Sekolah Madrasah menengah di Kabupaten Blitar. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang tema judul yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari oleh filsafat positivism yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>1</sup>

Shuharsini Arikunto menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka,

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 5

mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya. Pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam metode eksperimen, peneliti harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, kegiatan memanipulasi, dan observasi.<sup>4</sup> Jenis penelitian memiliki beberapa jenis, dalam penelitian ini menggunakan jenis eksperimen *Quasi Experiment*. *Quasi Eksperimens* merupakan salah satu tipe penelitian eksperimen di mana peneliti tidak melakukan randomisasi (*randomnes*) dalam penentuan subjek kelompok penelitian, namun

---

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 27

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 9

<sup>4</sup> H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal 55-56

hasil yang dicapai cukup berarti, baik ditinjau dari validitas internal maupun eksternal.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan dua kelas, kelas pertama pembelajaran menggunakan media audio visual dan untuk kelas kedua menggunakan pengajaran konvensional. Kemudian dilakukan tes setelah pembelajaran selesai.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang menunjukkan variasi atau sesuatu yang nilainya berubah-ubah. Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.<sup>6</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable), dan tidak melibatkan variabel yang lain. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel treatment, independent,

---

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal 78

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: 2011), hal. 185

variabel atau biasa disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.<sup>7</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf (X), sub variabel X dalam penelitian ini adalah Media Audio Visual.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengertian variabel terikat menurut Sugiyono yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent).<sup>8</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2).

## C. Populasi, Sampel dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Pengertian populasi dalam penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

---

<sup>7</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal.12

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 117

penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus.<sup>9</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 2 Blitar yang berjumlah 310 siswa

## 2. Sampel

Suharsimi Arikunto menjelaskan untuk menentukan besaran sampel: “apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih”.<sup>10</sup>

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas dari populasi penelitian.

## 3. Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Teknik sampling ada dua macam, yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang

---

<sup>9</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hal 91

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 99

tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>11</sup>

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>12</sup>

Penelitian ini menggunakan kelas pertama sebagai kelas eksperimen, pada kelas ini peneliti menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. kelas kedua sebagai kelas kontrol, pada kelas ini peneliti menggunakan pengajaran konvensional yang biasa digunakan dikelas.

#### D. Kisi-kisi instrumen

##### 1. Kisi-kisi Angket

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi iIntrumen Angket**

Variabel	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
Motivasi Belajar Siswa	Motivasi Intrinsik	1, 2, 4	3, 5
	Motivasi Ekstrinsik	6, 8, 10	7, 9
	Motivasi dengan Media Audio Visual	11, 13, 15, 16, 18, 19	12, 14, 17, 20

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 185

<sup>12</sup> Syarum, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Cita Pustaka Media, 2012), hal. 118

2. Kisi-kisi soal *Post Test***Tabel 3.2 Kisi-Kisi Intrumen *Post Test***

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No soal
1.	Memahami tata cara pelaksanaan haji	Haji	Menjelaskan pengertian dan hukum haji	1, 2, 3, 4,7
			Menjelaskan syarat haji, dan wajib haji	5, 6,
			Menjelaskan beberapa pelaksanaan rukun haji	8, 10, 11, 12, 13, 20
			Menjelaskan pelaksanaan ibadah haji	14, 15, 16, 17, 18, 19

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini jenis Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes, Angket, Observasi, dan Dokumentasi.

**F. Sumber Data**

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>14</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

<sup>13</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal 123

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 129

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>15</sup> Data yang diperoleh penelitian ini melalui tes, kuesioner (angket), Observasi dan dokumentasi yang dilakukan kepada siswa kelas VIII MTsN 2 Blitar sebagai informan yang memberikan informasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari data yang kita butuhkan.<sup>16</sup> Keterangan yang diperoleh dari orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin dan majalah yang sifatnya dokumentasi. Data dokumen dapat berupa nilai ulangan Harian Siswa dan dari data motivasi belajar siswa tentang materi Haji.

### G. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur pada sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>17</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada

---

<sup>15</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 132

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal 132

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik....*hal. 83

subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran.<sup>18</sup>

b. Observasi

Riduwan menjelaskan, observasi adalah “melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.<sup>19</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang keadaan siswa, lokasi madrasah dan keadaan guru serta segala hal yang berhubungan dengan rumusan masalah.

c. Angket

Sugiyono menjelaskan, metode angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>20</sup> Jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. S. Nasution menjelaskan, “Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda”.<sup>21</sup>

Adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket penulis membuat kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban a mendapatkan nilai 4.
- 2) Untuk alternatif jawaban b mendapatkan nilai 3.

---

<sup>18</sup> Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis cara Membuat Penelitian*, (Bandung: PT.Panca Terra Firma, 2019), hal. 31

<sup>19</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 104

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...*, hal. 199

<sup>21</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah...*, hal. 170

3) Untuk alternatif jawaban c mendapatkan nilai 2.

4) Untuk alternatif jawaban d mendapatkan nilai 1.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “barang-barang tertulis”.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi pada proses belajar dan mengajar berlangsung, nilai ulangan harian.

### H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik sebagai metode yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari suatu data.<sup>23</sup>

Berikut beberapa analisis statistik yang dilakukan pada penelitian ini.

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukur yang menunjukkan kevalidan atau kesahihahn suatu instrumen penelitian, pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dala menjalankan fungsi.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek ...*, hal. 135

<sup>23</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 133

Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>24</sup>

Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi product moment atau dikenal dengan korelasi pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum x$  = Jumlah skor butir

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

#### b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memerikan hasil ukur yang sama. Contohnya untuk mendapatkan keajegan dari hasil kuesioner dengan kurun waktu dan

---

<sup>24</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). hal 63

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal 63

tempat yang berbeda sering kali mendapatkan hasil yang berbeda. Untuk itu, perlu dilakukan uji reabilitas terhadap instrumen penelitian dari kuesioner, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas.<sup>26</sup>

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan SPSS Versi 16 for Windows. Suatu angket dikatakan reabel jika nilai r alpha yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari r tabel atau sebesar  $0 > 0,05$ .

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji persyaratan untuk melakukan teknik analisis statistika parametik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya.<sup>27</sup> Dasar dari keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data peneliti berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data peneliti tidak berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas perlu dilakukan untuk membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Agar perbedaan yang ada tidak hanya disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar, namun berdasarkan

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal 75

<sup>27</sup> Tri Hidayat dkk, *Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*, (Banyumas: CV. Pena Persada: 2019), hal 77

penghitungan statistik yang ada. Adapun pedoman mengenai uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka  $H_0$  variasi kedua kelas eksperimen dan kontrol ditolak. Hal ini berarti kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar mempunyai variasi tidak homogen.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar mempunyai variasi homogen.

e. Uji T (Independent Sample t-tes)

Uji T Independen ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi atau kelompok data yang independent. Uji T independent memiliki asumsi atau syarat yang mesti dipenuhi yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Data berdistribusi normal
- 2) Kedua kelompok data independet (bebas)
- 3) Variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok)

f. Uji Manova

Uji Manova merupakan uji anova dengan dua jalur. Jika pada anova satu jalur peneliti dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan variabel bebas dengan sebuah variabel terikat dan masing-masing variabel

---

<sup>28</sup> Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), hal 108

tidak mempunyai jenjang, maka dalam anova dua jalur peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dengan sebuah variabel terikanya dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.<sup>29</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji manova sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $sig.(2-tailed) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai  $sig.(2-tailed) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>29</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 158